

Relasi Gender pada Rumah Tangga Petani Di Jorong Aia Manyuruak Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Annisa Nofria¹, Sri Rahayu²

¹²Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Pgri Sumatera Barat

¹anisanofria88@gmail.com, ²rahayusri903@gmail.com

Abstract

Along with total globalization, the era of competition using science and technology has become very easy to discuss. Therefore, the issue of inclusiveness in all aspects is very relevant to be improved. This study examines gender relations in farmer households in Jorong Aia Manyuruak, Sangir District, Solok Selatan Regency. The theory used in this study is the Moser theory. In this study, the method used is descriptive and qualitative. Data collection techniques used observation, in-depth interviews, and document studies. Primary data is in the form of data obtained directly by the author from observations and interviews with research informants, as many as 18 people, while secondary data is obtained from the documents needed to complete the data in the study. The unit of analysis in this study is the group. The results of this study indicate three roles in jorong aia manyuruak, namely: the reproductive role explains domestic activities in the household in jorong aia manyuruak, the productive role explains activities in the public sphere, and the role of the community explains community activities in Jorong Aia Manyuruak.

Keywords: Gender relations, Role, Agriculture

Abstrak

Seiring dengan globalisasi total, era kompetisi dengan menggunakan ilmu dan teknologi menjadi sangat mudah untuk di bicarakan. Oleh karena itu, isu inklusif dalam segala aspek menjadi sangat relevan untuk ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana relasi gender pada rumah tangga petani di jorong aia manyuruak kecamatan sangir kabupaten solok selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori moser. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Data primer berupa data yang didapat secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian sebanyak 18 orang, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi data dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan 3 peran perempuan yang di jorong aia manyuruak Peran reproduktif memberikan penjelasan mengenai aktivitas domestic dalam rumah tangga, Peran produktif yang memberikan penjelasan mengenai aktivitas di ranah publik dan yang ke Peran masyarakat memberikan penjelasan mengenai aktivitas masyarakat

Kata kunci : Relasi gender, Peran, Pertanian

© 2023 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Seiring dengan globalisasi total, era kompetisi dengan menggunakan ilmu dan teknologi menjadi sangat mudah untuk di bicarakan. Oleh karena itu, isu inklusif dalam segala aspek menjadi sangat relevan untuk ditingkatkan. Salah satu isu inklusif adalah isu penanggulangan kesenjangan gender menuju kesetaraan dan keadilan gender yang merupakan isu global dan sangat relevan yaitu menyangkut keterpaduan antara kerjasama atau relasi laki-laki dan perempuan dimulai dari sistem keluarga inti dan keluarga luas [1]. Perlu untuk kita ketahui bahwa urgensi yang dilakukan oleh perempuan itu berada didalam ranah domestik misalnya; berbagai pekerjaan rumah tangga, mulai dari membersihkan rumah, mencuci pakaian, mencuci piring, dan membereskan segala yang ada di dalam rumah hingga mengurus keperluan keluarga. Peran domestik yang dimaksudnya adalah ruang lingkup kegiatan perempuan yang berhubungan dengan kegiatan dirumah dan kodratnya sebagai seorang perempuan, misalnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dalam hal pengasuhan anak dan urusan rumah tangga lainnya, seperti membersihkan rumah dan juga memasak [2].

Relasi juga sebagai suatu kumpulan ikatan dari jenis yang khusus antara anggota suatu kelompok. Misalnya, seperangkat ikatan diplomasi formal yang dipertahankan oleh pasangan-pasangan Negara dalam dunia merupakan ikatan yang mendefinisikan relasi. Artinya relasi merujuk pada kumpulan ikatan dari jenis yang ditentukan yang diukur Berdasarkan data yang telah di lampirkan jumlah perempuan yang bekerja di antara 4 Jorong itu yang paling banyak terdapat perempuan bekerja yaitu di Jorong Aia Manyuruak sebanyak 31%. Dapat dilihat 31% perempuan bekerja di sektor pertanian yaitu sebanyak 95 kk. Kemudian di jorong Pasir Putih itu perempuan bekerja ada sebanyak 30% yaitu sebanyak 60 kk, kemudian di Jorong Karang Putih perempuan yang bekerjanya adalah sebanyak 30% adalah sebanyak 85 kk. Dan di Jorong Sapan perempuan bekerja sebanyak 30% adalah sebanyak 87 kk.

Kemudian berangkat dari jam kerjanya, bahwa pada pukul 07:00 pagi, mereka berangkat kerja, baik keladang, mencangkul, maupun berjualan rempah-rempah, kemudian pada pukul 17:00 sore itu mereka sudah pulang, dan sesampainya dirumah tidak lupa pula mereka langsung mengerjakan pekerjaan rumah, seperti mencuci, memasak, menyapu rumah, melipat kain, dan mengurus anak. Berdasarkan waktu mereka bekerja berangkat dari sisi waktunya, pekerjaannya, tentu mereka memiliki waktu yang relatif sedikit, karena pada pukul 07:00 pagi itu mereka sudah berangkat kerja, kemudian pada pukul 17:00 sore itu mereka baru pulang bekerja, karena

itulah waktu perempuan dirumah relatif sedikit. Berangkat dari kondisi tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Relasi gender pada rumah tangga petani di Jorong Aia Manyuruak Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan" untuk melihat bagaimana realitas budaya lokal dimana keluarga tinggal dan relasi gender yang ada di dalam institusi keluarga.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tertentu.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang tertentu pada objeknya, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya [4]. Relasi juga sebagai suatu kumpulan ikatan dari jenis yang khusus antara anggota suatu kelompok. Misalnya, seperangkat ikatan diplomasi formal yang dipertahankan oleh pasangan-pasangan Negara dalam dunia merupakan ikatan yang mendefinisikan relasi. Artinya relasi merujuk pada kumpulan ikatan dari jenis yang ditentukan yang diukur

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Melalui metode ini dapat menganalisis bagaimana relasi gender pada rumah tangga petani di Jorong Aia Manyuruak Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Untuk mendapatkan data informasi peneliti melakukan wawancara langsung dengan perempuan *buruh tani*, dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana

perempuan *buruh tani* bebas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Peneliti melakukan wawancara pada siang hari di jam pulang kerja yaitu pada pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00, karena pagi perempuan *buruh tani* bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, dan malamnya perempuan *buruh tani* pergi ke musholla untuk sholat, sehingga peneliti melakukan wawancara dengan perempuan *buruh tani* pada siang hari

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan studi dokumen. Adapun proses wawancara di lapangan dilakukan pada saat informan tidak dalam keadaan sibuk beraktivitas. Wawancara dilakukan dengan informan, dengan demikian informan dapat memberikan data yang peneliti butuhkan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Ketika wawancara berlangsung peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan akan diajukan kepada informan tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam kegiatan ini penulis akan merancang dan membuat daftar wawancara terlebih dahulu sebagai alat wawancara diantaranya wawancara dengan perempuan buruh tani, wawancara dengan laki-laki yang pekerjaannya petani, dan wawancara dengan anak orang tua dari buruh tani tersebut.

Pada tanggal 25 Mei 2023, peneliti akan melakukan wawancara pada informan yang telah dibuatkan janji sebelumnya pada pukul 17.00. Sebelum wawancara, peneliti sebelumnya memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dari penelitian ini, supaya wawancara ini berjalan lancar. Wawancara terhadap informan diawali dengan menanyakan hal-hal yang umum seperti mengenai kehidupan informan, kemudian peneliti membiarkan informan bicara panjang lebar tentang kehidupannya dan peneliti pun berusaha mendengarkan informan dengan sebaik mungkin, namun peneliti tetap mengarahkan cerita informan ke dalam hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, arsip, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi penelitiannya adalah di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Dari beberapa Jorong yang ada di antaranya ada Pasir Putih, Karang Putih, Sapan, dan Air Manyuruak, maka di Jorong Aia Manyuruak lah yang paling banyak terdapat perempuan bekerja dalam membantu suaminya dalam meningkatkan

perekonomian keluarga. Alasan peneliti memilih daerah ini karena memang di Jorong Aia Manyuruak inilah terdapat sekitar 95 kk wanita bekerja dalam membantu suaminya untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Jadwal kegiatan penelitian dibuat sebagai pedoman pelaksanaan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 15 Maret 2023. Jadwal kegiatan penelitian dibuat sebagai pedoman pelaksanaan penulis untuk melakukan penelitian. berikut tabel jadwal yang dilakukan peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Jorong Aia Manyuruak merupakan Jorong tertua dari tiga Jorong yaitu Jorong Sapan, Jorong Pasir Putih, dan Jorong Karang Putih. di Jorong Aia Manyuruak terdapat 2 SD dan 3 bidan desa Aia manyuruak juga dikelilingi oleh tumbuhan hijau dan padi sehingga membuat kampung tersebut sejuk dan terhindar dari polusi udara. Perempuan pekerja atau disebut juga sebagai ibu rumah tangga merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh seorang istri. Yang dulunya peran seorang istri hanya di rumah (domestik) seperti mencuci pakaian, memasak, mengasuh anak, mencuci pakaian, dan sebagainya. Namun seiring berkembangnya zaman maka peran perempuan tadi beralih ke peran publik dimana perempuan juga ikut mencari nafkah didalam keluarganya, dilantaran gaji suaminya yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Perempuan pekerja atau disebut juga sebagai ibu rumah tangga merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh seorang istri. yang dulunya peran seorang istri hanya di rumah (domestik) seperti mencuci pakaian, memasak, mengasuh anak, mencuci pakaian, dan sebagainya. Namun seiring berkembangnya zaman maka peran perempuan tadi beralih ke peran publik dimana perempuan juga ikut mencari nafkah didalam keluarganya, dilantaran gaji suaminya yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana relasi gender pada rumah tangga petani yang ada di Jorong Aia Manyuruak Kecamatan Sangir Kabupaten Solok selatan serta bagaimana keterlibatan suami buruh tani perempuan dalam pekerjaan rumah tangga. Fenomena buruh tani perempuan dalam menjalankan beban ganda di Jorong Aia Manyuruak dapat dilihat dari peran yang dijalani oleh buruh tani perempuan baik itu perannya sebagai ibu rumah tangga (reproduktif), sebagai buruh tani perempuan (produktif) dalam memenuhi kebutuhan keluarga, hingga peran sosialnya di masyarakat.

Analisis relasi gender dalam pengambilan keputusan keluarga diukur dengan melihat tingkat dominasi antara suami dan istri dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan pekerjaan di sektor domestik dan publik. Dalam aktivitas domestik, pengambilan keputusan di bidang pangan di dominasi oleh istri, kemudian pengambilan keputusan pada bidang pendidikan, kesehatan, keuangan, pemeliharaan rumah tangga dan reproduksi, diambil bersama-sama oleh suami dan istri pada keluarga petani dan buruh tani, peran istri dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan dan pemeliharaan rumah tangga terlihat lebih dominan dibandingkan pada keluarga petani hortikultura. Memasak merupakan peran perempuan buruh tani yang di jalankan di Jorong Aia Manyuruak bahkan banyak peran yang dijalankan oleh perempuan buruh tani di Jorong Aia Manyuruak. Dari hasil penelitian peneliti yang turun di lapangan mendapatkan pernyataan dari salah satu responden yaitu ibu Iwil beliau mengatakan bahwa ia dalam memulai segala aktivitasnya yang berada di lingkungan rumah tangganya sekitar pukul 05.00 pagi. Ia mengatakan bahwa menyiapkan bahan makanan bagi seluruh anggota keluarganya, termasuk sarapan untuk makan suaminya sebelum berangkat bekerja, hal ini tugas yang pertama sekali yang harus dia lakukan.

Selain itu, sesudahnya menyiapkan makanan untuk anggota keluarganya ibu Iwil ini juga langsung mengantarkan anaknya untuk berangkat sekolah lengkap dengan pakaiannya yang rapi, setelah pulang dari mengantarkan anak ke sekolah ibu Iwil pun langsung bersiap-siap untuk berangkat kerja, dengan membawa bekal nasi dari rumah, kemudian ibu Iwil pun berpamitan dengan suaminya di rumah yang akan tinggal menghuni rumah. Kemudian pada jam 17.00 ibu Iwil pun pulang dari kerja dan sesampainya di rumah ibu Iwil pun langsung membereskan rumahnya kembali, seperti mencuci kain, mencuci piring, memasak, dan menyapu rumah, di samping itu adanya kekesalan dari ibu Iwil ini terhadap suaminya karena suaminya ini tidak ikut membantu membersihkan rumah setelah istrinya sudah capek-capek bekerja. Akibat dari itu ibu Iwil pun berpendapat bahwa hubungan yang terjadi antara istri, suami, dan anak tidaklah terjalin dengan erat, seperti rumah tangga lainnya yang istrinya hanya di rumah saja dan bisa menghabiskan waktu banyak dengan keluarga. Sedangkan kalau ibu Iwil waktu yang dihabiskan dengan suami hanyalah di tempat kerja, dan kalau pulang pun waktunya dipakai untuk istirahat, jadi kurangnya waktu antara suami dan anak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bapak adi menerangkan bahwa sebagai kepala rumah tangga sudah kewajiban beliau untuk menafkahi keluarga beliau mata pencarian beliau adalah bertani, namun selain itu beliau sebagai seorang suami terkadang juga ikut serta dalam membantu istri dalam memasak, karena kadang beliau tidak selalu setiap hari bekerja bertani oleh karena itu beliau sempatkan untuk membantu istri nya memasak.

Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada aktivitas domestik, pengambilan keputusan tidak selalu merupakan tanggung jawab istri saja, tetapi telah menjadi tanggung jawab bersama antara suami dan istri, meskipun pada bidang-bidang tertentu seperti penyediaan makanan di rumah serta pengaturan berbagai macam pengeluaran keluarga tanggung jawab istri tetap lebih dominan.

Pada aktivitas di sector public, kegiatan usaha tani secara umum lebih banyak dilakukan oleh suami, namun terkadang istri dan anak laki-laki yang sudah dewasa juga ikut membantu. Peran istri selain ikut terlibat dalam kegiatan usahatani secara langsung, juga tidak terlibat secara tidak langsung. Kegiatan diluar sector pertanian yang bertujuan untuk menambah penghasilan lebih banyak dikerjakan oleh suami dan istri dan anak juga turut membantu dalam mencari nafkah. Dalam kegiatan rumah tangga peran istri sangatlah di butuhkan dalam rumah tangga tersebut jika tidak ada perempuan maka pekerjaan rumah tidak akan pernah selesai. Ibu Ili mengatakan bahwa pekerjaan yang paling berat dilakukan adalah mencuci pakaian, termasuk pakaian sendiri. Menurut beliau aktivitas ini yang paling berat karna membutuhkan tenaga yang cukup besar.

Ibu Upik mengatakan bahwa tahap-tahapan dalam mencuci baju seperti menyikat, memilas dan memeras dan menjemur pakaian membutuhkan energi yang cukup kuat terlebih lagi pakaian dari suami yang sehabis pulang dari kebun sangatlah kotor sehingga diperlukan tenaga yang cukup kuat untuk mencucinya hingga bersih. Oleh karena itu para suami biasanya memiliki pakaian yang khusus untuk bekerja. Berikut hasil wawancara dengan ibu Yosise sebagai salah satu seorang buruh tani yang ada di Jorong Aia Manyuruak pada tanggal 5 mei 2023 di antaranya sebagai berikut :

“Menurut wak karajo nan paliang barek tu yo manyasa kain, soal ehabis tanago dek e, apolai tanago padusi jo laki-laki ko ndak samo do, apolai laki wak baru pulang dari ladang dehhh itu sarawa e ma sya allah kumua e, apolai sarawa lepis, itu payah bana manyasa e, dek tu kok wak kecek an karajo nan paliang barek tu manyasa kain”.

“Menurut saya tugas yang paling berat itu ya mencuci pakaian, karena akan menguras tenaga, apalagi kita sebagai perempuan, pasti tenaga yang kita miliki tidak sebanding dengan tenaga laki-laki. Terlebih lagi pada saat suami saya pulang kerja dari lading, waduhhh itu celananya ma sya allah kotornya, apalagi celana levis, itu susah banget nyucinya, karena itu saya bilang kalau pekerjaan paling berat dan mala situ ya nyuci pakaian”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yosi beliau mengatakan bahwa tugas yang paling berat itu adalah mencuci pakaian, karena mencuci pakaian akan sangat menguras tenaga karena tenaga perempuan tidak akan sama dengan tenaga laki-laki terlebih pada saat nya pulang bekerja itu pasti pakaian yang dipakai akan sangat kotor, apalagi suami buk yosi suka memakai celana levis ketika bekerja jadi kalau sudah kotor memang sangat membutuhkan tenaga yang cukup besar dalam mencucinya. Kran air merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan air dalam system pengaturan air, banyak beragam cara yang dilakukan, bisa langsung mengambil dari bak dan menggunakan kran air. Akan tetapi jika kita menggunakan kran air sepertinya lebih mudah karena kita bisa menentukan jumlah air atau volume yang kita gunakan sesuai dengan keinginan kita.

Begitu juga yang ada pada Jorong Aia Manyuruak, pada Jorong Aia Manyuruak ini masyarakatnya rata-rata menggunakan kran air, namun juga ada beberapa yang menggunakan sumur, karena mereka berfikir kalau menggunakan sumur jauh lebih hemat dan tidak mengeluarkan biaya. Seperti hasil wawancara saya dengan ibu Warni sebagai salah satu seorang perempuan buruh tani yang ada di Jorong Aia Manyuruak pada tanggal 1 juni 2023 di antaranya adalah :

“Kalau dirumah wak tu kami mamakai kran aia, jadi kalau untuak ambiak aia tingga ambiak dalam bak se , soal e kami mamakai bak aia dalam kamar mandi kami, tapi kalau aia kran mati kami tapaso mamakai aia sumua seadoe, dari pado ndak ado aia samo sakali, dan pas maambiak aia sumua kami mamakai embe yang wak sambuang pakai tali tu wak ompek an kadalam sumua du ssampai taisi panuah tu wak angkek kateh sampai satarui e”.

“Kalau dirumah saya itu kami menggunakan kran air, jadi kalau untuk pengambilan air ya tinggal ambil di dalam bak saja, karena kami menggunakan bak air di dalam kamar mandi kami, namun ketika air kran mati kami terpaksa menggunakan air sumur seadanya, dari pada tidak ada sumber air sama sekali, dan ketika menggunakan air sumur, itu untuk mengambil airnya saya gunakan ember yang saya sambung pakai tali kemudian embernnya itu di lemparkan kedalam sumur sampai ember terisi penuh kemudian saya angkat keatas, begitu seterusnya, ”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu warni beliau mengatakan bahwa kalau dirumah ibu mereka menggunakan air dari kran jadi kalau untuk pengambilan air ya tinggal ambil di dalam bak saja, karena mereka menggunakan bak air di dalam kamar mandi mereka, namun ketika air kran mati mereka terpaksa menggunakan air sumur seadanya, dari pada tidak ada sumber air sama sekali, dan ketika menggunakan air sumur, itu untuk mengambil airnya mereka gunakan ember yang mereka sambung pakai tali kemudian embernnya itu di lemparkan kedalam sumur sampai ember terisi penuh kemudian di angkat keatas, begitu seterusnya. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang di bantu oleh petugas kesehatan, posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

Berikut hasil wawancara saya dengan buk Santi sebagai salah satu seorang perempuan buruh tani pada tanggal 13 juni 2023 di Jorong Aia Manyuruak di antaranya sebagai berikut :

“Kalau posyandu di adoan di kampung wak ko pasti awak langsung mambaok anak wak, kadang bajalan, kadang lai juo di antaan laki, tapi labiah acok bajalan surang, kadang laki wak sibuk jo urusan lain, palingan beko kalau acara posyandu e lah salasai baru laki wak pai manjapuik ka acara posyandu tu”.

“Ketika posyandu di adakan di kampung saya ini pasti saya segera membawa anak saya, kadang di antar suami kadang saya hanya berjalan sendiri, tapi lebih sering berjalan sendiri, karena suami saya kadang sibuk dengan uusan lain, paling-paling nanti jika acara posyandunya sudah selesai kadang-kadang suami saya ada juga menjemput saya di tempat acara posyandu tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu santi menerangkan bahwa ketika posyandu di adakan di kampung beliau beliau pasti akan selalu menghadiri acara tersebut karena sangat penting dan sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan anaknya sendiri, biasanya ketika acara sudah dimulai beliau berjalan dari rumah sampai ke tempat posyandu tersebut tetapi kadang-kadang ada juga di antar sama suami beliau sendiri. Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu nina sebagai salah satu seorang perempuan buruh tani yang ada di Jorong Aia Manyuruak di antaranya :

“Satiok posyandu uni se tarui nan mambaok anak uni nyo, kalau abang uni nyo pamalu sa jo gengsian sa, yo soal e nisa taulo lah kalau ndak pai uni ka posyandu ko rugi lah uni lai karna manfaat e banyak tarutamo wak tau baa keadaan dan kondisi anak wak surang, kadang-kadang kalau pulang dapek lo vitamin gratis untuak anak, jadi kalau uni ndak ikuik rugi kan sa”.

“Setiap posyandu uni aja yang selalu membawa anak uni, kalau abg uni dia paling anti kalau pergi-pergi acara posyandu kayak begituan dia pemalu dan gengsian orangnya sa, ya karna nisa tau lah kan kalau uni tidak ikut uni pasti akan rugi sekali karena manfaat posyandu itu sangat banyak terutama kita bisa tau keadaan dan pertumbuhan anak kita sendiri, kadang-kadang ada pula kita mendapatkan vitamin gratis untuk anak, jadi kalau uni gak ikut rugi dong kan sa ya”.

Kemudian hal itu dibenarkan oleh abang andre sebagai salah satu seorang petani yang ada di Jorong Aia Manyuruak di anataranya :

“Kalau pai posyandu ndak ka nio bg do sa, soal e taulah nisa isi e induak-induak se beko kalau bg pai di pagarahan tarui bg ko, lagian ndak jo ado gunoe abang ikuik tu do sa, soal e yang mangarati pasti induak-induak se nyo kalau bantuak abg ko manolo ka mangarai sa, beko nan ado kanai galak an se tarui beko sa hahaha”. “Kalau pergi posyandu gk bakalan mau abg sa, soalnya taulah nisa posyandu itu isinya ibu-ibu rempong semua nanti kalau abg pergi pasti di garah-garah in terus sama ibu-ibu rempong itu, lagian gak ada juga gunanya abang ikut acara yang kayak begituan sa, ya karna kan yang mengerti hanya ibu-ibu saja kan, kalau para suami kayak abang nih manalah mengerti soal posyandu itu sa, yang ada nanti abang jadi bahan tertawaan sama ibu-ibu itu sa hahaha”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang pergi posyandu hanya istri saja suami tidak terlibat sama sekali dalam hal itu, karena dengan banyak alasan ada yang malu, ada yang memang tidak suka atau anti sama hal-hal yang seperti itu bagi para suami-suami yang lainnya”.

4. Kesimpulan

Memasak merupakan peran perempuan yang dijalankan di jorong aia manyuruak bahkan banyak peran perempuan yang dijalankan oleh perempuan buruh tani di jorong aia manyuruak. Dari penelitian yang telah di teliti oleh penulis bahwasanya tugas memasak dalam sebuah rumah tangga yang ada di jorong aia manyuruak diserahkan sepenuhnya kepada istri, hanya beberapa suami saja yang ikut terlibat membantu istrinya dalam memasak Dalam rumah tangga yang ada di jorong aia manyuruak peneliti mendapatkan pernyataan bahwa yang mengurus anak 90% dilakukan oleh istri, peran suami hanya sebatas mencari nafkah saja. Dalam peneliti yang peneliti teliti mendapatkan asumsi bahwa dalam gotong royong laki-laki dan perempuan sama-sama ikut bekerja sama dalam berpartisipasi dalam masyarakat yang ada di jorong aia manyuruak. Dari simpulan yang didapatkan dari yang penulis teliti bahwasanya dari ketiga asumsi diatas yang paling banyak memegang peran atau yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga adalah 90% dilakukan oleh perempuan, dan selebihnya tugas suami hanya sekedar mencari nafkah dan ada juga beberapa suami yang membantu istrinya dalam memasak.

Daftar Rujukan

- [1] Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Rajagrafindo
- [2] Aisyah, Nur. 2013. *Relasi gender dalam institusi keluarga pandangan teori social dan feminis*. Jurnal pemerhati HAM dan gender. Vol. 5 No. 2
- [3] Arbain Janu, Dkk. 2015. *Pemikiran gender menurut para ahli: Telaah atas pemikiran Amina*
- [4] Harahap Yunan Muhammad. 2018. *Studi gender dalam islam*. Vol. 3 No. 2
- [5] Iskandar, Johan. 2006. *Metodologi memahami petani dan pertanian*. Jurnal analisis sosial. Vol. 11 No. 1